

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu pasti mempunyai tujuan dan keinginan yang ingin dicapai. Pada umumnya tujuan hidup setiap individu adalah mencapai kebahagiaan dan kesuksesan, namun untuk mencapai tujuan tersebut setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam bidang keuangan, manusia atau individu dikatakan sukses dan mencapai kebahagiaan jika sudah mencapai kemerdekaan keuangan (*financial freedom*) yang artinya uang sudah tidak lagi dijadikan sebagai tujuan kehidupan, tidak memiliki tanggungan dalam arti lain terbebas dari hutang, tersedianya uang tunai, dan terlindungi dari risiko apapun. Semua aktivitas dan keputusan kehidupan sudah tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, melainkan untuk tujuan yang bermanfaat. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan seseorang, tetapi oranglah yang mengendalikan uang (Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Eduardus Tandelin 2010: 2). Ritma Pritazahara dan Untung

Sriwidodo (2015) menyatakan bahwa investasi merupakan persiapan keuangan dengan pengorbanan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Tujuan dari investasi sendiri adalah meningkatkan nilai kekayaan untuk mengantisipasi ketidakpastian dalam ekonomi. Kegiatan investasi harus didasarkan pada hukum investasi, dimana terdapat tiga hukum investasi yaitu dana, waktu, dan suku bunga. Dijelaskan bahwa semakin besar dana yang seseorang investasikan, maka semakin tinggi *return* investasi yang didapatkan, semakin lama seseorang melakukan investasi maka semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan, semakin besar suku bunga yang diterapkan dalam investasi maka semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan, namun dengan semakin besarnya tingkat suku bunga yang ada maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi (Joko Salim 2010: 9).

Sofi Ariani, dkk (2015) menyatakan bahwa membuat keputusan investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal yang dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Seorang investor yang memiliki sikap rasional, dapat tercermin dalam pengambilan keputusan investasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki. Menurut Lutfi (2010), semakin tinggi tingkat pendidikan, yang merupakan refleksi dari literasi keuangan, semakin besar kemungkinan investor menempatkan dananya pada instrumen pasar modal yang lebih

beresiko dibanding pada instrumen perbankan yang relative aman. Sebaliknya, sikap irasional adalah sikap berfikir seseorang yang tidak berdasarkan akal. .

Setiap individu akan berbeda satu sama lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam keputusan memilih investasi, namun tujuan yang dicapai adalah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan yang optimal. Menurut Warsono (2010), saat ini banyak instrumen yang dapat dipilih oleh investor, baik *real asset* seperti tanah, bangunan, *real estate* dan logam mulia maupun *financial asset* seperti saham, obligasi, deposito, reksadana dan lain-lain. Investasi pada *real asset* mempunyai nilai satuan yang relative besar dan mempunyai likuiditas relatif rendah, sedangkan *financial asset* mempunyai nilai satuan yang relatif kecil namun mempunyai nilai likuiditas yang tinggi seperti investasi saham jika ingin memperoleh keuntungan yang besar maka resiko yang dihadapi oleh investor akan tinggi, begitupun sebaliknya jika ingin resiko yang dihadapi rendah maka keuntungan yang didapatkan pun akan rendah.

Menurut Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014), pendapatan (*Personal Income*) adalah total pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dari berbagai investasi. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat didefinisikan sebagai pendapatan dari seluruh anggota rumah tangga yang diperoleh dari beberapa sumber-sumber pendapatan seperti penghasilan suami yang digabungkan dengan pendapatan istri, semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana

cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. Besarnya jumlah pendapatan dalam sebuah keluarga seringkali dihubungkan dengan pengambilan keputusan investasi. Namun banyak keluarga yang tidak memiliki pengetahuan tentang memanfaatkan keuangan sehingga tidak mempunyai pemahaman yang bagus tentang investasi. Menurut Aizcorbe, dkk (2003), seorang dengan pendapatan yang lebih rendah akan mungkin membayar tagihan dengan tepat waktu berbeda sebaliknya dengan seorang yang berpendapatan tinggi. Menurut Perry dan Morris (2015), seorang yang memiliki pendapatan akan menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam mengelola keuangan, seorang individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal. Hasil penelitian dari Perry dan Morris (2015) menunjukkan hasil yang positif signifikan pada pendapatan terhadap perilaku keuangan.

Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) menyatakan bahwa faktor literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya, literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan lebih jauh, keterampilan keuangan juga menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan hingga bagaimana menerapkannya secara tepat. Sofi Ariani, dkk (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan ini seharusnya berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan keputusan investasi yang dibuat. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan. Seorang investor yang memiliki

literasi keuangan rendah kemungkinan kecil untuk memiliki saham yang merupakan instrumen keuangan yang cukup kompleks dan beresiko tinggi.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) menunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi. Literasi keuangan memberikan pengaruh baik terhadap pengambilan keputusan investasi. Jadi literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga dan mendorong seorang pengelola keuangan lebih tepat dan lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk masa depan yang lebih baik dan sejahtera. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofi Ariani, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dalam penelitian tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut melihat keputusan investasi sebagai pemilihan antara investasi pada asset rill, seperti emas, rumah dan tanah atau akun bank. Hasil penelitian yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan pada literasi keuangan terhadap pemilihan investasi asset rill dan akun bank bisa dilihat bahwa responden memandang investasi asset rill dan akun bank tidak memerlukan tingkat pengetahuan yang berbeda.

Faktor lainnya adalah pengalaman keuangan, Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015) menyatakan bahwa pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

Menurut Peter Garlans Sina (2012), pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan dimasa mendatang. Dalam penelitian Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015) menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa pengalaman keuangan dijadikan pembelajaran individu dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan. Pengalaman keuangan tentang investasi, seperti membeli saham, reksadana, property secara online, memiliki dan memanfaatkan produk investasi seperti saham, obligasi, reksadana. Dalam penelitian Lusardi dan Tufano (2009) menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh signifikan terhadap penilaian seseorang terhadap hutang. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa dengan pengalaman keuangan yang rendah akan menyebabkan seseorang melakukan hutang berlebih dan tagihan yang cenderung tinggi.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, untuk mengetahui sejauh mana pendapatan, literasi keuangan, dan pengalaman keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di kota Surabaya, maka dengan ini penulis dengan latar belakang tersebut melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga di Surabaya*". Penelitian ini akan dilakukan pada investor di

Surabaya untuk mengetahui bagaimana masyarakat di Surabaya dalam mengambil keputusan berinvestasi khususnya yang telah berkeluarga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan terhadap keputusan investasi berdasarkan tingkat pendapatan ?
2. Apakah literasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga ?
3. Apakah pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga
3. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Investor di Surabaya

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan edukasi untuk mengetahui faktor pendapatan, literasi keuangan serta pengalaman keuangan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi baik real asset maupun financial asset.

2. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana faktor pendapatan, literasi keuangan dan pengalaman keuangan mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat memberi bahan informasi serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik tentang pengambilan keputusan investasi.

4. STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk memberikan pemahaman dan implementasi dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab utama yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Gambaran Subjek Penelitian dan Analisis Data, dan Penutup. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penulisan penelitian yang lebih diperjelas pada sub bab latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan teori-teori yang menunjang adanya penelitian ini. Hal tersebut dijelaskan melalui sub bab penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam metode penelitian ini. Penjelasan tentang prosedur dalam penelitian ini yang membahas mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan tingkat pendapatan. Pada bab ini pula membahas tentang hasil dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan yang terakhir adalah saran.

